

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Sebagai salah satu negara anggota CEDAW, Australia berupaya untuk mengadopsi dan mengimplementasikan pasal-pasal CEDAW yang relevan ke dalam kebijakan dan program dalam upaya mencegah dan menangani permasalahan kekerasan berbasis gender, terutama kepada perempuan *first nations*. Sejak meratifikasi CEDAW, perempuan *first nations* memiliki harapan untuk mendapatkan kesetaraan dan terbebas dari kekerasan berbasis gender. Berbagai kebijakan dan program dilakukan oleh pemerintah Australia, namun pada pengimplementasiannya masih banyak terjadi ketidaksesuaian dengan target dan tujuannya untuk mematuhi pasal-pasal CEDAW. Program *Closing the Gap* merupakan salah satu upaya bagi pemerintah Australia untuk melaksanakan kepatuhan terhadap CEDAW.

Dalam pelaksanaan program *Closing the Gap*, belum terdapat perundang-undangan nasional maupun negara bagian yang secara langsung diterbitkan atau diamandemen dalam kerangka kerja *Closing the Gap*. Sehingga bisa disimpulkan belum terdapat upaya yang maksimal untuk pemenuhan kepatuhan terhadap indikator *outputs*. Pada pelaksanaan programnya, pemerintah Australia mampu memenuhi indikator *outcomes* dengan pelaksanaan program pelayanan, pencegahan, serta kampanye. Program tersebut dilaksanakan di masing-masing negara bagian, dan sepenuhnya pemerintah negara bagian tersebut memiliki kewenangan dan

tanggung jawab atas pelaksanaannya. Sedangkan untuk perubahan perilaku yang mendasar pada tingkat sistem dan masyarakat, belum terdapat perubahan yang signifikan secara keseluruhan. Sehingga bisa disimpulkan belum terdapat upaya yang maksimal untuk pemenuhan kepatuhan terhadap indikator *impacts*. Secara garis besar, ada berapa pasal yang terpenuhi di bagian *outcomes*, sedangkan bagian *outputs* dan *impacts* belum terpenuhi sesuai dengan pasalnya. Dengan demikian, dalam perspektif teori kepatuhan yang dikemukakan oleh Mitchell, peneliti menemukan bahwa tingkat kepatuhan Australia terhadap CEDAW melalui program Closing the Gap pada tahun 2019-2024 berada pada tingkatan *coincidental compliance*. Tingkat kepatuhan ini disebabkan oleh hanya terpenuhi indikator *outcomes* melalui program MBCP, *Dhelk Dja-Safe Our Way*, *Stronger Sisters*, *Women's Healing Camp*, dan *Wirikara Kulpa Aboriginal Youth Strategy*.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran berupa dua rekomendasi untuk pembahasan dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang. Pertama, adanya pembahasan mendalam mengenai upaya lanjutan yang dilakukan oleh Australia dalam memenuhi hak asasi manusia dan menghapuskan segala bentuk kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan *first nations*. Kedua, pembahasan mengenai hal-hal yang menjadi hambatan bagi pemerintah Australia dalam mematuhi CEDAW dan menghapuskan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan *first nations*. Penulis merekomendasikan dua hal tersebut dikarenakan penelitian ini hanya

menganalisis dan membahas kepatuhan Australia terhadap CEDAW dengan jangkauan tahun 2019-2024 dan berfokus pada isu atau permasalahan kekerasan berbasis gender yang terjadi pada perempuan *first nations*. Pembahasan di dalam penelitian ini diselaraskan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.